

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1979. *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. Oxford: Oxford University Press.
- Asis, Safoedin Sh. tth. *Penuntun Pelajaran Huruf Arab Melayu*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Baried, Baroroh, et al. 1983. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Chamamah, Soeratno. 1994. "Sastra Dalam Wawasan Pragmatis Tinjauan atas Asas Relevansi Dalam Pembangunan Bangsa". Naskah Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Sastra. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Citian, Lee Kong. tth. *The Publication of this Work was Possibler Because of a Gift to the University of Malaya*. University of Malaya Library Pantai Valley-Kuala Lumpur Malaysia by Sharikat Malaya Printers 3 Jalan 201 - Petaling Jaya.
- Darodji. 1985. *Kesusastraan Melayu Lama STPM*. Kuala Lumpur: Seri Kota.

Dasuki, Sholeh. 1992. "Supliment Perkuliahan Metode Penelitian Filologi". Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Departemen Agama Republik Indonesia. 1990. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dewi, Trisna Kumala Satya. 1991. "Hikayat Maharaja Bikrami Sakti : Sebuah Telaah Folologis". Tesis Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Bandung: Universitas Padjadjaran.

Djamaris, Edward. 1977. *Filologi dan Cara Kerja Penelitian Dalam Filologi*. Bahasa dan Kesusastraan 3 hal. 20-33.

_____. 1984. *Menggali Khazanah Sastra Melayu Tradisional (Sastra Melayu Lama)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

_____. 1990. *Filologi dan Cara Penelitian Filologi*. Jakarta: P3B.

Hamid, Ismail. 1983. *Kesusastraan Melayu Lama dengan Warisan Peradaban Islam*. Petaling Jaya: Fajar Baru.

Hanafi, A. 1967. *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Harjono, Anwar. 1968. *Hukum Islam Keluasan dan Keadilannya*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hartoko, Dick dan Brahmanto. 1980. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartoko, Dick, et al. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Hussein, Ismail. 1974. *The Study of Tradisional Malay Literature with Bibliography*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Ismail, Hashim. 1993. "Hikayat Ahmad Muhammad: Naskah Populer Pada Zamannya". *Jurnal Filologi Melayu*, 2: 61-67.
- Poerwodarminta, W.J.S. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pradopo, Rahmat Joko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Nasional Direktorat Jendral Kebudayaan, 1972. *Katalogus Koleksi Naskah Melayu*.
- Robson, S.O. 1978. *Pengkajian Sastra-Sastra Tradisional Indonesia*. Bahasa dan Sastra IV - 6. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Ronkel, P.B.S.van. 1909. *Catalogus der Maleische Handschriften in Het Museum van Het Bataviaash Genotschap van Kusten en Wetenschappen*. Leiden: E.J. Brill.

_____. 1977. *Mengenai Pengaruh Tata Kalimat Arab Terhadap Tata Kalimat Melayu*. Terjemahan A. Ikram. Jakarta: Bharata.

Saad, M. Saleh. 1967. *Catatan Kecil Sekitar Penelitian Kesusastraan*. Jakarta: Gunung Agung.

Sabiq, Sayyid. tth. *Fiqih Sunnah*. Bandung: Al Ma'arif

Seri Penerbitan Ilmiah. 24 Desember 1994. *Kodikologi Melayu Di Indonesia*. Jakarta: Lembar Sastra Universitas Indonesia.

Sharif, Zalila Hj. Ahmad Jamilah. 1993. *Kesusastraan Melayu Tradisional*. Dewan Bahasa dan Pustaka.

Soebadio, Haryati. 1988. "Relevansi Pernaskahan dengan Berbagai Bidang Ilmu". Makalah pada Seminar Pernaskahan. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sujiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sujiman, Panuti. 1995. *Filologi Melayu*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Sutaarga, M. Amir, et al. 1977. *Katalogus Koleksi Naskah Melayu Museum Pusat*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Kebudayaan Nasional Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Sutrisno, Sulastin. 1981. *Relevansi Studi Filologi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Van Wijk, D. Gert. 1985. *Tata Bahasa Melayu*. Jakarta: Djambatan.
- Zubair, Achmad Charris. tth. *Kuliah Etika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

GLOSARIUM

GLOSARIUM

A

- agama** : kepercayaan kepada Tuhan atau dewa dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu
- alam sahri** : ?
- al hul waris** : ahli waris
- allah** : Zat Yang Maha Sempurna yang tidak ada sesuatu yang menyamainya
- aqil** : berakal; cerdas; pandai
- aqilah** : ?
- aqil baligh** : sampai umur; dewasa; sampai dengan umur 15 tahun
- amdin** : perbuatan yang dilakukan dengan sengaja

B

- baligh** : dewasa; telah berusia 15 tahun bagi laki-laki atau belum 15 tahun namun sudah keluar mani; berusia 19 tahun bagi wanita atau belum 19 tahun namun telah keluar darah haid.
- baqhi** : pemberontak
- beqal** : perampok; pengganggu; pengacau keamanan

bughah : kaum muslimin yang tidak taat kepada Imam, karena ada perbedaan paham

D

dakwa : pengaduan (tuntutan) yang dikemukakan kepada hakim

dhimni : pembatalan hukuman karena tidak jelas nasnya (aturannya)

dhoib : lemah; tidak kuasa; bercacat; hina; tak patut

dholim : menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya (perkataan atau perbuatan)

diar : ?

diyat : harta yang wajib diserahkan sebagai denda karena pelanggaran

G

gaib : tidak nyata; semu; tidak tampak

gosab : tipu daya

H

haqul adam : hak kaumnya nabi Adam (manusia)

hataun : melontar, memanah atau menembak binatang buruan, namun terkena manusia

hudud : hukuman tertentu yang diwajibkan atas orang yang melanggar larangan tertentu seperti zina, menuduh zina, mencuri, merampok dan sebagainya

I

ijma' : kebulatan pendapat mujtahidin umat Islam atas suatu hukum Islam pada suatu masa setelah Rasulullah wafat

ikhtiyar : kebebasan memilih (menentukan atau berbuat); pertimbangan; usaha; daya upaya; alat syarat untuk menyampaikan suatu maksud

ikrar : pengakuan atas kebenaran

imam : pemimpin; kepala negara; penghulu

intah : engkau

i'tiqad : keyakinan

J

jinayat : perkara yang berhubungan dengan perusahaan anggota badan atau jiwa orang lain, tindakan kriminal atau kejahatan

K

- kafir** : orang yang tidak percaya dan tidak menyembah Allah
- khamr** : minuman keras, sesuatu yang memabukkan
- khata** : tidak sengaja; melakukan perbuatan tanpa disengaja
- kifarat** : kewajiban membayar denda dengan membebaskan seorang hamba
- kisamah** : sumpah dari ahli waris yang dibunuh
- kitab** : buku-buku; wahyu Tuhan yang dibukukan

L

lauhul mahfudz : ?

M

- mafhum** : sangat faham; sudah mengerti
- majusi** : Kafir yang menyembah bulan dan matahari
- membayankan** : —> bayan: nyata; ilmu pengetahuan mengenai keterangan-keterangan tentang arti dan maksud perkataan-perkataan di kitab suci —> membayankan: menerangkan; menyatakan; menegaskan

- merdeka** : bukan hamba tebusan, berdiri sendiri; tidak terikat; tidak tergantung pada sesuatu
- miskal** : ukuran berat untuk emas atau perak (1 miskal = 1,2 gram)
- mudharrah** : merugi; tidak beruntung; gagal; tidak berhasil; tidak berguna; merugikan
- murtad** : orang yang keluar dari agama Islam dengan memeluk agama lain atau tidak memilih salah satu agama

N

- nafsi** : diri sendiri
- nas** : aturan
- nasrani** : kristen

Q

- qaul** : ujar; nadzar; niat yang sebagai janji hendak melakukan sesuatu; janji yang diikrarkan dengan teguh
- qias** : keputusan yang dipakai dalam hukum Islam berdasarkan perbandingan atau persamaan dengan hal yang telah terjadi

- qishash** : hukuman mati yang dijatuhkan pada seseorang akibat perbuatannya
- qiyas** : peristiwa yang belum ada ketentuan hukum; mempersamakan hukum
- qodhi** : hakim yang mengadili perkara yang bersangkutan paut dengan agama Islam'

R

- riswab** : ?

S

- saksi** : orang yang melihat atau mengetahui sendiri suatu kejadian; orang yang diminta hadir pada suatu peristiwa; orang yang memberi keterangan dimuka hakim
- subhu amdin** : serupa dengan kesengajaan
- sumpah** : persyaratan yang diucapkan dengan resmi dan dengan saksi kepada Tuhan atau sesuatu yang dianggap suci, bahwa apa yang dikatakan itu benar dan berani menderita sesuatu kalau pernyataan itu tidak benar
- syah** : sah, resmi

- syahadah** : saksi segala bicara
- syara'** : pengetahuan tentang hukum atau kumpulan hukum Islam mengenai manusia yang diambil dari dalil-dalil terperinci

T

- tagrir** : kata-kata; perbuatan; pengakuan
- taqlif** : pemberian beban (perintah atau tugas) yang berat
- tasyri** : peristiwa hukum
- taubat** : sesal atau menyesal akan dosanya; pulang kepada Tuhan; kembali atau pulang kepada agama yang benar; bosan; jera
- ta'zir** : membersihkan diri dari kelalaian (kesalahan) orang lain

U

- udzur** : tua; berhalangan

Y

- yahudi** : bangsa yang berasal dari Israel (Palestina); agama orang Israel

Z

Zina

: perbuatan bersetubuh yang tidak sah